

## Faktor-faktor yang mempengaruhi kematian perinatal di Kotamadya Bengkulu tahun 2000-2001 = Factors that influencing perinatal mortality in Bengkulu City, 2000-2001

Lubis, Yuliana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71580&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Angka kematian perinatal merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI tahun 1999, angka kematian perinatal di Indonesia saat ini masih tinggi yaitu 45 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian perinatal di Kotamadya Bengkulu adalah 177 dari 7.207 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kematian perinatal di Kotamadya Bengkulu. Periode pengamatan dilakukan selama satu tahun terhitung mulai 1 Januari 1999 sampai dengan 31 Desember 1999.

Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kasus kontrol dengan perbandingan jumlah kasus dan kontrol sebanyak 1:1, sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 131 kasus dan 131 kontrol.

Pengambilan kontrol dilakukan pada wilayah yang sama dengan kasus secara random sampling tanpa melakukan matching. Kasus adalah bayi yang meninggal pada masa perinatal antara tanggal 1 Januari 1999 sampai dengan 31 Desember 1999 di Kotamadya Bengkulu, sedangkan kontrol adalah bayi yang lahir hidup dan tidak mati pada wilayah dan periode waktu yang sama.

Hasil penelitian menemukan bahwa dari 12 variabel, 11 variabel bermakna dengan  $p < 0,05$  yaitu umur ( $P=0,0001$  dan  $OR=13,54$ ), paritas ( $PN=0,0001$  dan  $Olt=3,95$ ), pendidikan ( $P=0,002$  dan  $OR=2,24$ ), kondisi kesehatan ( $P=0,016$  dan  $OR=1,46$ ), kelengkapan pemeriksaan ( $PN=0,0001$  dan  $OR=12,54$ ), frekuensi pemeriksaan ( $P=0,0001$  dan  $QR=5,759$ ), jenis penolong persalinan ( $P=0,0001$  dan  $OR=12,05$ ), jenis persalinan ( $P=0,0001$  dan  $OR=4,88$ ), lama persalinan ( $P=0,0001$  dan  $OR=33,75$ ), komplikasi persalinan ( $P=0,0001$  dan  $OR=10,506$ ), berat badan bayi ( $P=0,0001$  dan  $OR=200,35$ ).

Berdasarkan model akhir dari penelitian ini, didapatkan bahwa faktor yang berhubungan erat dengan kematian perinatal adalah berat badan bayi, umur ibu, paritas, kelengkapan pemeriksaan, dan komplikasi persalinan. Untuk menghindari dan menurunkan angka kematian perinatal, disarankan untuk melakukan penyuluhan kepada ibu hamil melalui Dasa Wisma, kelompok pengajian dan organisasi masyarakat, tentang peningkatan upaya pendeteksian dini terhadap ibu hamil yang berisiko tinggi, penundaan kehamilan untuk ibu yang berumur  $<20$  tahun, dan menghentikan kehamilan untuk ibu yang memiliki anak lebih dari tiga atau berusia  $>35$  tahun dengan menggunakan alat kontrasepsi terpilih. Untuk kasus BBLR dapat dilakukan penyebaran informasi kesehatan dengan pengenalan metode kanguru, baik di rumah maupun di fasilitas kesehatan.

Prenatal mortality rate (PMR) is one of the health status indicator. In Indonesia prenatal mortality rate is still high, estimated around 45 per 1000 live births. Hite the PMR in Bengkulu city is 177 of 7.207 live birth. This study is aimed to determine factors that influence of prenatal mortality in Bengkulu City. Observation was conducted for one year from 1st January 1999 to 31st December 1999.

This study used case control design with comparison 1 case and 1 control. The sample size is 131 cases and 131 control. Control was taken random is without matching. Cases are infants who die during prenatal period, whereas controls are infant who born and live within period 1st January 1999 to 31st December 1999

in Bengkulu City.

This study showed that 11 of 12 variables were significant with  $p < 0,05$ . They are age ( $p = 0,0001$  and  $OR = 13,54$ ), parity ( $p = 0,0001$  and  $OR=3,95$ ), education ( $p = 0,002$  and  $OR = 2,24$ ), health status ( $p = 0,016$  and  $OR = 0,46$ ), complete examination ( $p = 0,0001$  and  $OR = 12.54$ ), frequency visit ( $p = 0,0001$  and  $OR = 5,759$ ), type of birth ( $p = 0,0001$  and  $OR = 12,05$ ), type of delivery ( $p = 0,0001$  and  $OR = 4,88$ ), delivery duration ( $p = 0,0001$  and  $OR = 33,75$ ), delivery complication ( $p = 0,0001$  and  $OR = 1 0,506$ ), birth weight ( $p = 0,0001$  and  $OR = 200,35$ ).

According to this study, there are some factors have close relation with prenatal mortality. They are birth weight, mother's age, parity, complete examination, and delivery complication. To prevent prenatal mortality, health provider should give health education for pregnant women trough organization like Dasa Wisma and Pengajian or the other organization. Second, increase early detection for high pregnant woman. Third, delaying pregnancy for young mother with age  $< 20$  years and stopping pregnancy for old mother with age  $> 35$  years by using contraception. To reduce Low Birth Weight by cases, health information about introduction of kangaroo method at home or health facility.</i>